

Abtrak

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KS” Di PMB IP Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020

Kematian ibu dan bayi merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator dalam menentukan derajat kesehatan ibu dan anak. Untuk mengurangi AKI dan AKB, maka diperlukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (Continuity Of Care). Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan sampai dengan ibu memutuskan untuk berKB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Namun, pada saat masa pandemi covid-19 ini penulis memiliki keterbatasan untuk melakukan asuhan sepenuhnya secara langsung. Penulis melakukan asuhan secara online dan offline pada perempuan “KS”. Asuhan secara langsung dilakukan pada saat ANC dengan melakukan kunjungan rumah 1 kali, asuhan KF 1 di PMB satu kali, asuhan KN 1 di PMB satu kali, asuhan KF 2 dilakukan secara online satu kali, asuhan KN 3 dilakukan secara online satu kali. Asuhan pada kehamilan dilakukan pada UK 36 minggu dengan keluhan nyeri pada sympisis dan nyeri pinggang serta sudah diberikan penatalaksanaan sesuai keluhan yang dialami oleh ibu, pada TM I dan TM II ibu tidak melakukan pemeriksaan Hb. Riwayat persalinannya yaitu lama kala 1 berlangsung 12 jam tidak ada penyulit, lama kala 2 berlangsung 40 menit bayi lahir secara spontan belakang kepala dengan tangis kuat gerak aktif serta tidak ada penyulit, lama kala 3 berlangsung 20 menit plasenta lahir lengkap serta tidak ada penyulit, kala 4 dilakukan pemantauan 2 jam postpartum dan tidak ada penyulit. Pada nifas 6 jam ibu mengeluh mulas-mulas pada perutnya sudah diberikan penatalaksanaan sesuai keluhan yang dialami. Asuhan pada bayi berusia 6 jam yaitu bayi dimandikan dan keadaan bayi stabil. Pada KF 2 dilakukan secara *online* dengan keluhan ASI keluar sedikit dan payudara bengkak, diberikan penatalaksanaan sesuai dengan keluhan yang dialami ibu serta ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB IUD. Pada KN 3 dilakukan secara *online* bayi dalam keadaan sehat. Selama peneliti melakukan asuhan, ditemukan kesenjangan dimana ibu pada saat hamil hanya melakukan pemeriksaan Hb 1 kali yaitu pada TM II, seharusnya pemeriksaan Hb dilakukan 2 kali yaitu pada TM I dan TM III.

Kata Kunci : *Continuity of care*, kehamilan, bayi baru lahir, nifas.

Abstract
Comprehensive Midwifery Care For "KS" Women In "IP" PMB
Sawan I Public Health Working Area 2020

Maternal and infant mortality is a major problem in the health sector in Indonesia. Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are indicators in determining the degree of maternal and child health. To reduce MMR and IMR, continued midwifery care is needed (Continuity of Care). The purpose of this study is to provide comprehensive midwifery care from pregnancy until the mother decides to take part in the KB by using an obstetric management approach. However, at the time of the covid-19 pandemic, the author had limited ability to take full care directly. The author conducts online and offline care for "KS" women. Midwifery care when ANC is carried by visiting home performed 1 visit, KN 1 care is done once at PMB, KF 2 care is done once online. KN 3 care is done once online. Midwifery care in pregnancy is carried out in the UK for 36 weeks with complaints of pain in the symphysis and low back pain and has been given management according to complaints experienced, on TM I and TM II the mother does not do Hb examination. The history of childbirth namely the process of the first stage lasted 13 hours no complication, the second stage lasted 40 minutes the baby is born normally, strong cries of active motion, the third stage lasted 20 minutes no complication, and the fourth stage was monitored 2 hours postpartum. At the puerperium 6 hours the mother complained of heartburn in her stomach had been given management according to the complaints. Care for babies aged 6 hours, care given baby is bathed and the baby's condition is stable. In KF 2, it was done online with complaints of breast milk coming out a little and swollen breasts, given management in accordance with complaints experienced by mothers and mothers have decided to use KB IUD. At KN 3 performed by online and the condition baby is good health. During the research, there was a gap where the mother during pregnancy only did Hb examination once, namely on TM II, Hb examination should have been done twice, namely on TM I and TM III.

Keywords: Continuity of care, pregnancy, newborn, puerperium.